

# Investa Dana Dollar Mandiri (Kelas A)

## Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit USD 1,517747

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana  
30 Januari 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-6503/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana  
19 Desember 2007

Bank Kustodian  
Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran  
28 Mei 2008

AUM IDAMAN-A  
USD 20,28 Juta

Total AUM IDAMAN  
USD 20,84 Juta

Mata Uang  
American Dollar (USD)

Periode Penilaian  
Harian

Minimum Investasi Awal  
USD 100

Jumlah Unit yang Ditawarkan  
1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 2,5%

Imbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0,12% p.a

Biaya Pembelian  
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1%

Biaya Pengalihan  
Maks. 1%

Kode ISIN  
IDN000061207

Kode Bloomberg  
MANDODA : JJ

- Manfaat Produk Reksa Dana**
- Pengelolaan secara profesional
  - Diversifikasi Investasi
  - Potensi pertumbuhan nilai investasi
  - Kemudahan pencairan investasi

- Faktor Risiko Utama**
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
  - Risiko Wanprestasi
  - Risiko Likuiditas
  - Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
  - Risiko Suku Bunga
  - Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
  - Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

**Keterangan**

Reksa Dana IDAMAN berinvestasi pada Instrumen Obligasi Luar Negeri dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

**Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana**

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 65,81 Triliun (per 30 Januari 2026).

## Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

## Kebijakan Investasi\*

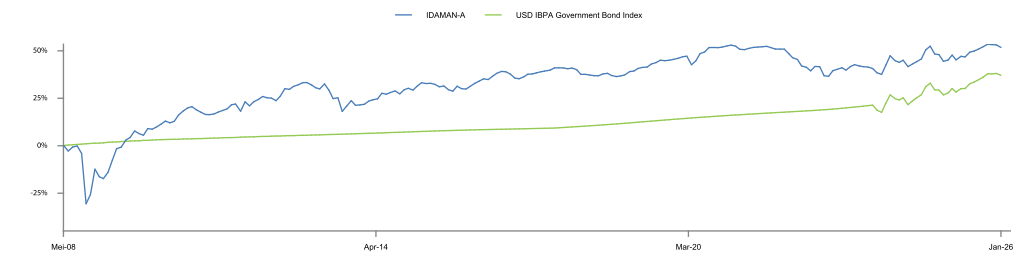
Efek Bersifat Utang (SUN dan Surat Utang lainnya yg diterbitkan oleh Negara RI dan/atau badan hukum Indonesia)

Pasar Uang\*\* : 0% - 20%

\*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri

\*\*) jatuh tempo < 1 tahun

## Kinerja Portfolio

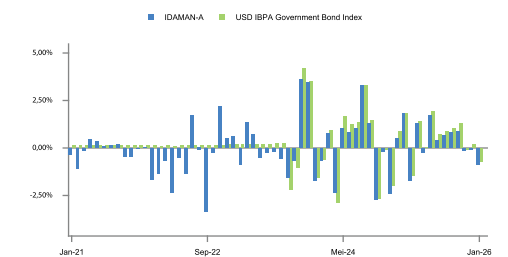


## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

|              |          |        |
|--------------|----------|--------|
| US455780CD62 | Obligasi | 5,71%  |
| US455780DN36 | Obligasi | 4,58%  |
| US71567RAK23 | Obligasi | 10,38% |
| US71567RAV87 | Obligasi | 9,43%  |
| US71567RBD70 | Obligasi | 6,26%  |
| US71567RBE53 | Obligasi | 4,86%  |
| USY20721BB49 | Obligasi | 5,20%  |
| USY20721BE87 | Obligasi | 5,26%  |
| USY20721BK48 | Obligasi | 8,20%  |
| USY20721BM04 | Obligasi | 6,88%  |

## Kinerja Bulanan



## Kinerja - 30 Januari 2026

|            | 1 Bulan  | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Dari Awal Tahun | Sejak Pembentukan |
|------------|----------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------------|-------------------|
| IDAMAN-A   | : -0,89% | -1,11%  | 1,23%   | 4,57%   | 7,57%   | -0,45%  | -0,89%          | 51,77%            |
| Benchmark* | : -0,73% | -0,59%  | 2,60%   | 7,24%   | 14,48%  | 17,98%  | -0,73%          | 37,09%            |

\*Keterangan Benchmark:  
Benchmark sejak tanggal 26 Maret 2024 adalah USD IBPA Government.  
Sejak bulan September 2023 - 25 Maret 2024 Benchmarknya adalah 60% IBPA USD Government Bond Index + 40% TD USD 1M nett after tax (tax 20%)  
Sejak bulan Oktober 2017 - Agustus 2023 Benchmarknya adalah Time Deposit USD 1 Bulan + 1%  
Sejak bulan Mei 2008 - September 2017 Benchmarknya adalah Time Deposit USD 1 Bulan

Kinerja Bulan Tertinggi (Desember 2008) **17,96%**

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008) **-27,63%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 17,96% pada bulan Desember 2008 dan mencapai kinerja terendah -27,63% pada bulan Oktober 2008.

## Ulasan Pasar

Awal tahun 2026, pasar obligasi Indonesia dibuka dengan yield INDOGB10Y berada di level 6,01%, melanjutkan tren penguatan pada penutupan akhir tahun 2025. Namun, sentimen pasar berubah setelah rilis realisasi defisit anggaran tahun 2025 pada 8 Januari 2026 yang tercatat mencapai 2,92% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Angka tersebut mendekati batas maksimum defisit 3% dari PDB, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, serta lebih lebar dibandingkan target defisit dalam UU APBN 2025 yang ditetapkan sekitar 2,53% dari PDB. Kondisi ini memicu pelemahan nilai tukar Rupiah hingga menyentuh level 17.000 per dolar AS, dan yield INDOGB10Y sempat meningkat ke level 6,40%. Menyikapi tekanan tersebut, Bank Indonesia (BI) melakukan intervensi untuk menjaga stabilitas pasar valuta asing dan pasar obligasi. Akhir bulan Januari, yield INDOGB10Y ditutup pada level 6,30%. Di sisi lain, minat investor terhadap pasar obligasi pada awal tahun mencatatkan rekor permintaan yang tinggi. Permintaan terhadap Surat Berharga Negara (SBN) mencapai level tertinggi sejak 2021, sementara itu Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) mencatatkan permintaan tertinggi sejak Mei 2023. Namun, pada lelang berikutnya, permintaan mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya yield INDOGB yang dipengaruhi oleh isu geopolitik, ketidakpastian pasar obligasi global, dan menjelang pengumuman Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) dan Federal Open Market Committee (FOMC) Meeting. Keputusan BI mempertahankan suku bunga di 4,75%, sesuai ekspektasi, mencerminkan fokus BI dalam menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah meningkatnya ketidakpastian global. BI menegaskan akan terus mencermati ruang penurunan BI rate lebih lanjut, dengan mempertimbangkan inflasi terjaga dalam sasaran 2,5±1%. BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2025 pada kisaran 4,75%-5,00% dan tahun 2026 di kisaran 4,90%-5,70%. Keputusan Fed mempertahankan suku bunga di 3,75%, sesuai ekspektasi, karena masih menunggu dan melihat perkembangan kondisi perekonomian. Ketua The Fed, Jerome Powell menyampaikan bahwa pasar tenaga kerja terlihat lebih stabil dan dampak kebijakan tarif terhadap inflasi diperkirakan baru akan tercermin di harga pada pertengahan tahun 2026. Dari FOMC Meeting bulan Januari dapat disimpulkan Fed memberi sinyal tidak terburu-buru untuk memangkas suku bunga, seiring dengan kondisi ekonomi AS yang masih relatif kuat.

## Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI KELAS A

30606307610

**DISCLAIMER**

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

